

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh informasi keuangan dan non-keuangan terhadap terjadinya *underpricing* saham pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Informasi keuangan yang diuji adalah *financial leverage* dan ROA sedangkan non-keuangan yang diuji adalah umur perusahaan dan reputasi *underwriter*. Penelitian ini menggunakan 35 sampel perusahaan pada periode 2009 – 2011 yang harga sahamnya mengalami *underpricing* pada saat IPO.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara empiris yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia tidak dipengaruhi oleh *financial leverage*, *return on asset* (ROA), umur perusahaan dan reputasi *underwriter*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang terkait kondisi fundamental perusahaan yaitu ROA dan *financial leverage* (DER) tidak mampu menjelaskan pengaruh pada tingkat *underpricing*. Hal tersebut dapat dibuktikan adanya cara penulisan laporan keuangan yang berbeda pada industri perbankan dengan memperoleh nilai kewajiban yang tinggi karena dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan kewajiban bagi bank dan dicatat sebagai utang. Kurangnya ketidakpercayaan investor terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang ada karena dapat dilakukan *mark-up* laba. Demikian juga

investor menilai belum tentu perusahaan yang lebih muda memiliki kinerja yang tidak lebih baik dari pada perusahaan yang sudah tua. Investor juga menilai bahwa tingkat reputasi *underwriter* tidak menjadi penentu kinerja perusahaan walaupun banyak terlibat pada penerbitan saham. Hal-hal tersebut membuktikan bahwa investor tidak hanya menggunakan informasi keuangan dan non-keuangan dalam berinvestasi pada perusahaan melakukan penawaran perdana namun juga didukung dengan informasi lainnya.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

1. Sampel perusahaan dalam penelitian ini tidak dibedakan mana perusahaan keuangan maupun perusahaan non keuangan, padahal terdapat perbedaan laporan keuangan untuk perusahaan keuangan dan non keuangan. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa *financial leverage*, *return on asset*, umur perusahaan dan reputasi *underwriter* tidak berpengaruh pada tingkat *underpricing*. Maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dibedakan antara kelompok keuangan dan non keuangan atau pengklasifikasian jenis industri sehingga hasil yang didapat lebih spesifik.
2. Variabel penelitian yang digunakan hanya terbatas sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *underpricing*, baik itu dari informasi keuangan dan non-keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian berupa reputasi auditor, *factorial holding*, ukuran perusahaan, *return on investment* dan sebagainya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang berasal dari prospektus perusahaan saja dan tidak menggunakan variabel ekonomi makro seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel ekonomi makro sehingga dalam penelitian selanjutnya variabel yang diteliti tidak hanya dari dalam perusahaan saja tetapi juga dari luar perusahaan.